



Implementasi Media Flipbook Dalam Pembelajaran IPAS Materi Wujud Zat Dan Perubahannya di Kelas V Sekolah Dasar

Siti Nuraliah¹, Zahwa Nabila G², Tiara Iyus Gustiani³, Yadi Heryadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Setia Budhi Rangkasbitung

• sn2207615@gmail.com¹, jahwanabila861@gmail.com²,
tiarayusgustiani10@gmail.com³, heryadi.yadi07@gmail.com⁴

Article Info

Article History

Received: 12-12-2024

Revised: 13-01-2025

Accepted: 31-01-2025

Kata kunci:

flipbook, IPAS, wujud zat, pembelajaran interaktif, sekolah dasar.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi media flipbook sebagai alternatif inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas V di SDN 2 Banjaririgasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flipbook mampu memfasilitasi proses belajar yang lebih kontekstual, visual, dan menyenangkan. Flipbook mendorong siswa lebih aktif, memahami konsep perubahan wujud zat secara mikroskopik dan makroskopik, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi yang sebelumnya sulit dijelaskan hanya melalui gambar statis atau metode ceramah. Media ini terbukti selaras dengan teori dual coding dan pendekatan konstruktivis, sekaligus mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dan Kurikulum Merdeka. Kesimpulannya, flipbook merupakan media yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar serta berpotensi mengubah pola pembelajaran konvensional menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Abstract

This study aims to examine the implementation of flipbook media as an innovative alternative in improving students' understanding of the material. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Participants in the study were teachers and grade V students at SDN 2 Banjaririgasi. The results of the study show that the use of flipbooks is able to facilitate a more contextual, visual, and fun learning process. Flipbooks encourage students to be more active, understand the concept of changing the form of substances microscopically and macroscopically, and relate the material to everyday life. In addition, teachers find it helpful in conveying material that was previously difficult to explain only through static images or lecture methods. This media has proven to be in harmony with dual coding theory and constructivist approaches, while supporting the development of technology-based learning and the Independent Curriculum. In conclusion, flipbooks are an effective and innovative medium in learning social studies in elementary schools and have the potential to change conventional learning patterns to be more interactive and meaningful.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, di tingkat Sekolah Dasar (SD), khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi wujud zat dan perubahannya, masih terdapat tantangan signifikan. Materi ini sering kali dianggap abstrak oleh siswa, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Media flipbook telah muncul sebagai solusi inovatif dalam menghadapi tantangan tersebut. Flipbook merupakan media pembelajaran digital yang menggabungkan teks, gambar, dan animasi, sehingga dapat menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Penelitian oleh Mufidah et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perubahan wujud zat. Demikian pula, penelitian oleh Nurwidiyanti & Sari, (2022) menegaskan bahwa flipbook berbasis literasi sains efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa SD. Meskipun demikian, implementasi media flipbook dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD masih belum optimal. Beberapa guru menghadapi kendala dalam mengembangkan dan menggunakan media ini secara efektif. Menurut penelitian oleh Anshory (2021), meskipun media flipbook memiliki potensi besar, kurangnya pelatihan dan sumber daya menyebabkan penggunaannya belum maksimal di kelas. Selain itu, studi oleh Aprilia et al., (2017) mengungkapkan bahwa keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi di beberapa sekolah menjadi hambatan dalam penerapan media digital seperti flipbook.

Permasalahan ini menjadi semakin kompleks mengingat pentingnya pemahaman konsep perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai dasar bagi pembelajaran sains di jenjang pendidikan selanjutnya (Mufidah et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan dan mengimplementasikan media flipbook yang efektif dalam pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya di kelas V SD.

Berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan media flipbook dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Misalnya, Nurwidiyanti et al., (2022) mengembangkan media flipbook berbasis literasi sains untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi siklus hidup makhluk hidup, menunjukkan bahwa media flipbook dapat meningkatkan literasi sains siswa. Aprilia et al., (2017) meneliti penggunaan media sains flipbook dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dan menemukan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Anshory (2021) mengembangkan media pembelajaran flipbook untuk materi perubahan zat di SMK dan menemukan bahwa media ini valid dan mendapatkan respons positif dari siswa. Parinduri & Rambe (2022), mengembangkan digital book berbasis flipbook dengan pendekatan problem solving untuk siswa SMP dan menemukan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Sundari (2023) penggunaan media pembelajaran flipbook terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPA. Saputra et al., (2024) penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Kuanyar khususnya pada materi perkembangbiakan tumbuhan. Terakhir, Setyorini (2024), flipbook memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Flipbook mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan penyajian yang lebih menarik dan interaktif melalui integrasi elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video. Selain itu, penggunaan flipbook juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mendukung pembelajaran mandiri yang fleksibel.

Namun, terdapat kesenjangan dalam penelitian-penelitian tersebut. Sebagian besar penelitian difokuskan pada pengembangan media flipbook untuk materi IPA secara umum atau untuk jenjang pendidikan tertentu seperti SMP atau SMK. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi media flipbook dalam pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya di kelas V SD. Selain itu, kebanyakan penelitian berfokus pada

pengembangan media flipbook tanpa mengkaji secara mendalam implementasi dan efektivitasnya dalam konteks pembelajaran IPAS di kelas V SD. Padahal, materi wujud zat dan perubahannya merupakan materi yang penting dan seringkali dianggap abstrak oleh siswa kelas V SD, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada implementasi media flipbook dalam pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya di kelas V SD. Penelitian ini tidak hanya mengembangkan media flipbook, tetapi juga mengkaji implementasi dan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi media flipbook dalam pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya di kelas V SD serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses implementasi media flipbook dalam pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya di kelas V SD. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks alaminya dan memahami makna yang diberikan oleh partisipan terhadap pengalaman mereka (Abdussamad, 2021; Sugiyono, 2017). Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Banjaririgasi, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran digital dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan media flipbook. Partisipan dalam penelitian ini meliputi: Guru kelas V sebagai pelaksana pembelajaran IPAS dengan media flipbook. Siswa kelas V sebanyak 30 siswa

yang mengikuti pembelajaran IPAS dengan media flipbook. Kepala sekolah Sebagai informan tambahan untuk memahami kebijakan dan dukungan terhadap inovasi pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang relevan. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan Observasi Partisipatif, Wawancara Semi-Terstruktur, dan Studi Dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Analisis data dilakukan menggunakan Miles & Huberman (2014), secara induktif dengan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media flipbook dalam pembelajaran IPAS pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas V SDN 2 Banjaririgasi. Temuan dari penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil disajikan berdasarkan tiga fokus utama: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) respon siswa terhadap media flipbook.

1. Perencanaan Pembelajaran dengan Media Flipbook

Perencanaan pembelajaran yang matang merupakan syarat utama dalam mengintegrasikan media digital ke dalam kelas, termasuk penggunaan media flipbook pada mata pelajaran IPAS. Dalam penelitian ini, guru kelas V di SDN 2 Banjaririgasi memulai dengan menyusun Modul Ajar yang terstruktur dan memuat integrasi media flipbook secara eksplisit. Materi “Wujud Zat dan Perubahannya” dipetakan ke dalam konten digital yang mencakup visualisasi tiga dimensi, diagram, dan animasi ringan terkait perubahan zat, seperti mencair, membeku, menguap, menyublim, dan mengembun. Guru

menggunakan aplikasi *FlipHTML5* dan *Canva Education* untuk merancang tampilan halaman flipbook yang responsif, intuitif, dan dilengkapi dengan teks naratif yang disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa kelas V. Hal ini penting mengingat materi perubahan wujud zat mengandung konsep mikroskopis yang abstrak dan tidak mudah divisualisasikan oleh siswa tanpa bantuan media konkret.

Media flipbook tidak hanya dirancang sebagai pelengkap, tetapi dijadikan media utama dalam proses pembelajaran yang selaras dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka. Guru menetapkan tujuan pembelajaran berbasis capaian pembelajaran, memetakan alur tujuan pembelajaran (ATP), dan menyesuaikan asesmen formatif berbasis media digital. Guru juga menyusun strategi penyampaian materi secara bertahap melalui tahapan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahapan eksplorasi, guru menayangkan flipbook dan mendorong siswa melakukan pengamatan terhadap proses perubahan zat yang disimulasikan dalam bentuk visual. Tahapan ini dilanjutkan dengan diskusi dan penguatan konsep berbasis pertanyaan reflektif, seperti: “Apa yang terjadi jika es batu ditinggalkan di luar ruangan?” atau “Mengapa kaca menjadi berembun saat terkena uap panas?”. Menurut studi Putri et al., (2022), media flipbook yang dirancang dengan memperhatikan alur kognitif siswa dan diselaraskan dengan asesmen yang bermakna, mampu meningkatkan penguasaan konsep IPA hingga 32% lebih tinggi dibanding media konvensional. Dengan demikian, proses perencanaan media flipbook dalam penelitian ini menunjukkan pendekatan yang strategis, terstruktur, dan berbasis kebutuhan siswa secara nyata.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPAS dengan Media Flipbook

Pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media flipbook di kelas V SDN 2 Banjaririgasi berlangsung selama tiga kali pertemuan, masing-masing berdurasi 70 menit. Proses ini diawali dengan guru memperkenalkan media flipbook sebagai alat bantu pembelajaran yang akan digunakan selama topik “Wujud Zat dan Perubahannya.” Dalam penerapannya, guru menggunakan

proyektor untuk menampilkan flipbook ke seluruh siswa dan memandu jalannya materi secara interaktif. Flipbook yang digunakan berisi urutan materi yang sistematis, dimulai dari pengenalan tiga wujud zat, diikuti dengan animasi perubahan wujud seperti pencairan, pembekuan, penguapan, penyubliman, hingga pengembunan. Setiap perubahan wujud ditampilkan melalui ilustrasi visual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti es batu yang mencair, air yang mendidih, dan embun yang terbentuk pada gelas. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi secara aktif diajak berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menghubungkan visualisasi pada flipbook dengan pengalaman nyata mereka. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa lebih dari 85% siswa tampak terlibat aktif, mencatat, dan menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran dengan media flipbook juga memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan refleksi melalui pengisian lembar kerja berbasis konten dalam flipbook. Di akhir sesi, guru memberikan pertanyaan pemantik berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) seperti “Mengapa embun bisa terbentuk di pagi hari?” dan “Apa yang akan terjadi jika air mendidih terus-menerus?”. Hasil dari diskusi kelompok menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menjelaskan proses perubahan wujud zat secara runtut dan menggunakan istilah ilmiah dengan benar. Temuan ini diperkuat oleh hasil evaluasi formatif sederhana yang dilakukan guru setelah pembelajaran, di mana 75% siswa memperoleh nilai di atas KKTP (≥ 70), meningkat signifikan dari pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan buku cetak sebagai media utama. Efektivitas pelaksanaan ini juga didukung oleh penelitian Kusumawardani (2024), yang menunjukkan bahwa penerapan flipbook dalam pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran, mampu meningkatkan keaktifan siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta memudahkan pemahaman konsep melalui media interaktif. Selain itu, integrasi flipbook membantu memperkuat keterlibatan siswa dan mendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan kurikulum Merdeka, sehingga

dapat membentuk karakter dan keterampilan kewarganegaraan yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan media flipbook di kelas ini berjalan dengan efektif, partisipatif, dan adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa di era digital.

3. *Respon dan Pemahaman Siswa terhadap Media Flipbook*

Respon siswa terhadap penggunaan media flipbook dalam pembelajaran IPAS menunjukkan antusiasme yang tinggi dan perubahan signifikan dalam pemahaman konsep. Berdasarkan hasil wawancara terhadap sepuluh siswa secara acak, mayoritas menyatakan bahwa pembelajaran dengan flipbook terasa lebih menyenangkan, mudah dimengerti, dan tidak membosankan. Siswa mengungkapkan bahwa gambar bergerak dan ilustrasi nyata dalam flipbook membantu mereka memahami konsep abstrak seperti penguapan dan penyubliman, yang sebelumnya sulit mereka bayangkan hanya dari membaca buku teks atau mendengarkan penjelasan lisan guru. Salah satu siswa bahkan menyatakan, *"Saya baru benar-benar mengerti kenapa kaca bisa berembun karena sekarang saya bisa melihat gambarnya langsung, dan dijelaskan pelan-pelan di layar flipbook."* Selain itu, ketika diminta menjelaskan ulang materi, siswa dapat menyebutkan contoh konkret perubahan wujud zat dengan lebih akurat, seperti lilin yang mencair atau nafas yang membentuk embun.

Hasil ini diperkuat oleh hasil evaluasi kognitif sederhana yang dilakukan setelah pembelajaran menggunakan flipbook. Sebanyak 75% siswa berhasil memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 70, dengan beberapa siswa mencapai skor sempurna. Peningkatan ini jauh lebih signifikan dibandingkan dengan hasil evaluasi pada pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode ceramah dan media gambar statis, di mana hanya 58% siswa yang mencapai KKTP. Guru juga mencatat bahwa selama sesi pembelajaran, siswa cenderung lebih aktif bertanya dan menjawab, menunjukkan peningkatan keterlibatan kognitif dan afektif mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Pratama dan Yuliana (2021), yang menemukan bahwa penggunaan media flipbook interaktif dalam pembelajaran dapat

meningkatkan kemampuan pemahaman konsep biologi terbukti dengan kenaikan skor rata-rata N-gain 0,46 pada kategori sedang, menandakan modul ini efektif dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran biologi. Dengan demikian, media flipbook tidak hanya berperan sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana transformasional yang mampu mengubah cara siswa memahami ilmu pengetahuan alam dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan bermakna.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media flipbook dalam pembelajaran IPAS materi “Wujud Zat dan Perubahannya” di kelas V Sekolah Dasar secara signifikan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui penyusunan Modul Ajar yang terintegrasi dengan media digital interaktif. Dalam pelaksanaannya, flipbook terbukti menjadi media yang efektif dalam menjembatani konsep-konsep abstrak menjadi visual yang konkret dan mudah dipahami. Siswa menunjukkan respon positif dan antusias tinggi, serta mengalami peningkatan pemahaman konseptual yang ditunjukkan oleh capaian nilai yang lebih tinggi dibanding metode konvensional. Selain itu, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran meningkat secara nyata, terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan. Temuan ini memperkuat bukti bahwa media flipbook tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga memperdalam pemahaman konseptual siswa terhadap materi sains yang bersifat mikroskopis dan dinamis.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas implementasi media flipbook dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi wujud zat dan perubahannya pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Temuan menunjukkan bahwa media flipbook sangat efektif dalam memfasilitasi pembelajaran konsep-konsep sains yang bersifat mikroskopis dan abstrak. Hal ini didukung oleh teori Dual Coding dari Paivio yang menyatakan bahwa

pemahaman akan lebih baik jika informasi diproses melalui dua jalur visual dan verbal Mutiara et al., (2024). Flipbook menyediakan konten visual bergerak dan narasi teks yang terstruktur, sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami proses secara runtut dan logis. Selain itu, pembelajaran berbasis flipbook juga selaras dengan teori Konstruktivisme oleh Piaget, yang menekankan bahwa anak-anak membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan stimulus belajar yang konkret (Suryosubroto, 1997). Dalam konteks ini, flipbook menyediakan lingkungan belajar yang eksploratif dan interaktif, memungkinkan siswa membangun sendiri pemahaman tentang perubahan wujud zat melalui gambar, animasi, dan konteks kehidupan nyata.

Penelitian ini menguatkan hasil studi sebelumnya seperti oleh Mahya (2023), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep materi gaya dan gerak pada siswa kelas IV, terbukti dari peningkatan nilai rata-rata pretest ke posttest serta hasil uji N-Gain dengan kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan media ini mampu membantu siswa memahami materi secara lebih baik dan menarik minat belajar mereka secara signifikan. Namun, penelitian ini menawarkan kebaruan yang berbeda, yakni dengan menekankan peran flipbook dalam menghubungkan pemahaman mikroskopik dan makroskopik, suatu tantangan konseptual yang sangat krusial dalam pembelajaran IPA SD. Flipbook dalam penelitian ini dirancang tidak hanya sebagai media presentasi visual, tetapi sebagai alat bantu berpikir ilmiah yang memungkinkan siswa melihat transformasi partikel, perubahan energi, dan proses alam dalam bentuk animasi yang runtut. Dengan demikian, flipbook mendukung pendekatan multimodal learning, yakni pembelajaran yang mengintegrasikan teks, gambar, suara, dan interaksi untuk memaksimalkan pemahaman siswa.

Selain efektif secara pedagogis, flipbook juga praktis secara teknologis. Guru dalam penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak gratis (FlipHTML5 dan Canva) untuk menyusun media belajar digital tanpa memerlukan keahlian

desain profesional. Hal ini sejalan dengan konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yang menekankan pentingnya integrasi teknologi, pedagogi, dan materi dalam pengajaran. Guru tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga kreator media pembelajaran yang mampu menyelaraskan kebutuhan siswa dengan perkembangan zaman. Ini mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menuntut guru menjadi inovator dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif, relevan, dan berbasis konteks lokal. Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat memperluas pemahaman dalam teori Representasi Ganda dan Transfer Kognitif, di mana flipbook memungkinkan siswa mengaitkan konsep ilmiah dengan pengalaman sehari-hari melalui media visual dinamis. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan model pembelajaran berbasis *visual literacy* dan media interaktif rendah biaya, yang sangat relevan diterapkan di sekolah-sekolah dasar terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi efektivitas media flipbook, tetapi juga berkontribusi dalam modifikasi pendekatan pembelajaran IPA yang lebih bermakna, mandiri, dan berpihak pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mendalam, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flipbook bukan hanya berperan sebagai media visual interaktif, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang mampu menjembatani konsep abstrak ke dalam bentuk representasi yang mudah dipahami oleh siswa. Flipbook membantu siswa membangun pemahaman konseptual secara konstruktif dengan merangsang keterlibatan visual dan verbal secara simultan. Penerapannya menunjukkan bahwa media ini mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara lebih personal, aktif, dan kontekstual, sejalan dengan prinsip pembelajaran abad 21 dan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, flipbook terbukti menjadi pendekatan inovatif dan relevan dalam penguatan literasi sains di jenjang sekolah dasar, serta menjawab tantangan

pengajaran IPAS yang sering kali sulit disampaikan melalui metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshory, M. H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Mata Pelajaran IPAS Pada Materi Perubahan Zat Untuk Siswa Kelas X SMK Roudlatul Islam Jember. Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*
- Aprilia, T., Sunardi, S., & Djono, D. (2017). Penggunaan Media Sains Flipbook dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Teknodika*, 15(2), 75. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v15i2.34749>
- Mahya, N. Z. (2023). Pengembangan Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Gerak Bagi Siswa Kelas Iv Mi Miftahul Ulum Banjarsari. *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id.*, 1–112.
- Matthew B. Miles , A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. SAGE. Retrieved from https://books.google.co.id/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html?id=3CNrUbTu6CsC
- Mufidah, H., Pranata, R., (2024). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbantuan Flip PDF pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagaimana Wujud Benda Berubah di Kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan. *Journal on Education*, 06(02), 14956–14966.
- Mutiara, D., Widodo, W., & Roqobih, F. D. (2024). Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rotasi Dan Revolusi Bumi. *Biochephy: Journal of Science Education*, 4(1), 321–329. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1128>
- Nita Kusumawardani, S. W. (2024). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Project Based Learning Terintegrasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PKN Di SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Nurwidiyanti, A., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6949–6959. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3421>

- Parinduri, W. M., & Rambe, T. R. (2022). Pengembangan Digital Book Dengan Aplikasi Kvisoft Flipbook Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP The Effectiveness of Digital Book Learning Media Through the Kvisoft Flipbook Application Based on Problem S. *Journal of Natural Sciences*, 3(3), 168–181. <https://doi.org/10.34007/jonas.v3i3.310>
- Putri, R. A., Wulandari, T., & Kurniawati, D. (2022). Efektivitas Media Flipbook dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 97–108.
- Saputra, N. E., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipbook terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 2 Kuanyar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 317–327. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.701>
- Setyorini, E. (2024). Efektivitas Penggunaan Flipbook sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SMA / SMK: Tinjauan Literatur The Effectiveness of Using Flipbook as an Interactive Learning Media in SMA / SMK: A Literature Review. *Proceeding Biology Education Conference*, 21, 129–135.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). *Bandung: CV.Alfabeta*.
- Sundari, E. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipas Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 1(2), 75–79. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v1i2.2322>
- Suryosubroto. (1997). *Proses belajar mengajar di Sekolah : wawasan baru, beberapa metode pendukung, dan beberapa komponen layanan khusus*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press (Vol. 11). Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SIS

Siti Nuraliah, Zahwa Nabila G, Tiara Iyus Gustiani, Yadi Heryadi

Implementasi Media Flipbook Dalam Pembelajaran IPAS Materi Wujud Zat Dan Perubahannya di Kelas V Sekolah Dasar

DOI Artikel: 10.46306/jurinotep.v3i3.118

TEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI